

Ideologi Media dalam Penggunaan Media Sosial dan Makna dari Sebuah Akun (Kasus: Akun Media Sosial Pukul Dua Malam) = Media Ideology in the Use of Social Media and Its Meaning from an Account (Case: Pukul Dua Malam`s Account)

Habib Rahmatdio Denel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530925&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan teknologi mampu untuk membantu pekerjaan manusia. Terkhusus pada media sosial berperan sebagai membantu komunikasi antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Setiap media sosial mempunyai pemahaman tersendiri bagi penggunanya. Instagram dan YouTube merupakan media mengunggah foto dan video serta berbagi sesama penggunanya. Pukul Dua Malam hadir sebagai pengguna media sosial yang memanfaatkan sebagai wadah karya. Karya yang diunggah pada media sosial merupakan karya yang berprinsip overthinking. Overthinking merupakan suatu pemikiran lebih yang dialami oleh setiap individu. Pukul Dua Malam mempunyai tim di mana mereka mempunyai makna yang berbeda-beda terhadap akun tersebut. Lebih lanjut, adanya media sosial yang digunakan membuat ideologi media terhadap media sosial yang digunakan menjadi bervariasi.

.....The development of technology is able to help human work. especially in social media, it plays a role as helping communication between individuals, individuals with groups, and groups with groups. Every social media has its own understanding for its users. Instagram and YouTube are media for uploading photos and videos and sharing among their users. Pukul Dua Malam is present as a social media user who uses it as a forum for work. Works uploaded on social media are works with the principle of overthinking. Overthinking is a thought that is experienced by each individual. Pukul Dua Malam has a team where they have different meanings to the account. Furthermore, the existence of social media that is used makes the media ideology towards social media vary.